

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Intensitas Menonton

1. Pengertian Intensitas Menonton

Intensitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *intens* yang berarti hebat, kuat, bersemangat.¹⁸ Intensitas adalah suatu kualitas dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi, tingkat keseringan, dan kedalaman sikap seseorang terhadap objek tertentu.¹⁹

Intensitas merupakan usaha yang dilakukan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Dijelaskan juga bahwa intensitas adalah hal yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau berperilaku. Terdapat beberapa faktor yang mendasari seseorang memiliki keinginan untuk melakukan suatu kegiatan adalah penilaian atau evaluasi atas dasar sifat dan karakteristik pribadi tentang bagaimana efek positif dan negatif atau keuntungan dan manfaat dari kegiatan yang dilakukan.²⁰

¹⁸ John M. Echols and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), 326.

¹⁹ Al Nizar and Siti Hajaroh, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Game Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa," *El-Midad: Jurnal PGMI* 11, no. 2 (December 2019): 174.

²⁰ Nerissa Arviana Istanti, "Intensitas Menonton Tayangan Drama Korea Dan Kebahagiaan Mahasiswa," *Jurnal Mahasiswa Psikologi* 1, no. 1 (2019): 75.

Intensitas juga merupakan keadaan atau ukuran tingkatan untuk menggambarkan seberapa sering seseorang menonton.²¹

2. Aspek-aspek Intensitas Menonton

Terdapat beberapa aspek dalam lingkup intensitas menonton, yaitu sebagai berikut:

- a. Perhatian, Perhatian adalah proses mental ketika suatu dorongan menjadi menonjol dalam keadaan sadar pada saat dorongan yang lain melemah. Perhatian terjadi apabila seseorang mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indra kita dan mengabaikan pendapat-pendapat yang masuk melalui alat indra yang lain. Segala sesuatu yang kita perhatikan ditentukan oleh faktor situasi dan dari dalam diri sendiri. Perhatian juga dapat dikatakan sebagai suatu ketertarikan individu terhadap sesuatu obyek yang akan menjadikannya target perilaku.²²
- b. Frekuensi, Frekuensi menonton adalah keadaan tingkat seringnya menyaksikan atau melihat drama Korea dengan panca indera, menitik beratkan perhatian kepada fokus, konsistensi, semangat, dan tingkat konsentrasi individu dalam menonton suatu tayangan drama Korea. Tingkat seberapa sering seseorang menonton atau frekuensi menonton dapat terlihat ketika seseorang tersebut sedang menonton.

²¹ Dewi Agustina, "Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Membagi Waktu Belajar Di MIN 2 Model Samarinda," *EJournal Ilmu Komunikasi* 4, no. 3 (2016): 309.

²² Istanti, "Intensitas Menonton Tayangan Drama Korea Dan Kebahagiaan Mahasiswa," 75.

- c. Durasi, diartikan merupakan tingkat kualitas, lama, dan keseriusan individu dalam menonton drama Korea. Seberapa lama dan waktu yang dibutuhkan atau durasi seseorang ketika sedang menonton.
- d. Penghayatan, Penghayatan yang dimaksudkan diatas adalah tingkat keterikatan emosional, perasaan, dan imajinasi saat menonton drama Korea atau seberapa dalam seseorang menghayati jalan cerita dari drama tersebut.²³

Jadi intensitas menonton dapat diartikan sebagai seberapa sering, ukuran, tingkat, menghayati, dan waktu yang seseorang gunakan untuk menonton drama Korea.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu aspek dalam psikologis seseorang yang memunculkan diri dalam bentuk beberapa gejala diantaranya adalah: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang kemudian ditunjukkan dengan keantusiasan, partisipasi dan keaktifan ketika mengikuti proses belajar.²⁴

²³ Ginanjar and Saleh, "Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi 'Adit Sopo Jarwo' Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar," 45.

²⁴ Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, 12.

Minat merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan dan perhatian secara efektif, yang menjadikan dipilihnya suatu objek yang memberikan keuntungan, kesenangan dan semakin lama akan mendatangkan kepuasan dalam diri seseorang.²⁵

Minat belajar dapat diartikan juga sebagai keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segala pikiran dan perhatian untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman suatu hal. Seseorang yang memiliki kecenderungan tinggi terhadap suatu hal akan menimbulkan perasaan tertarik terhadap hal tersebut. Kemudian dari rasa tertarik tersebut meningkat menjadi rasa perhatian yang besar terhadap sesuatu yang diminati tersebut. Hal ini sama dengan tertariknya seseorang terhadap kegiatan belajar.²⁶

Dari beberap pengertian minat belajar diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu perasaan suka atau tertarik dalam hal belajar yang menyebabkan seseorang melakukan hal tersebut tanpa adanya perintah dan paksaan dari pihak manapun, murni dilakukan karena keinginan dari diri sendiri.

2. Aspek-aspek Minat Belajar

Minat memiliki tiga jenis aspek didalamnya, yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta, 2013), 58.

²⁶ Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, 15.

Aspek ini dilandasi pada konsep perkembangan di masa kanak-kanak tentang hal-hal yang berhubungan dengan minat. Pada aspek ini minat berfokus pada pertanyaan seperti, “apakah hal ini akan menguntungkan?”. seseorang akan selalu mengharapkan sesuatu yang akan didapatkan setelah melakukan suatu kegiatan atau aktifitas. Sama halnya dengan seseorang yang minat terhadap suatu hal atau aktifitas akan mengharapkan sesuatu yang didapatkan setelah melakukan hal tersebut. Jangka waktu yang dilakukan pun menjadi bandingann dengan kepuasan dan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari aktifitas ini sehingga hal tersebut akan terus dilakukan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif yang lebih dikenal dengan emosi yang mendalam merupakan konsep yang memperlihatkan aspek kognitif dari minat yang diwujudkan dalam sikap atau perilaku terhadap aktifitas yang diminati. Aspek ini dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru dan kelompok yang mendukung aktifitas tersebut. Selain karena kepuasan dan keuntungan yang telah didapat, minat yang tinggi juga membutuhkan kekuatan respon dari orang sekitar dan lingkungannya. Maka seseorang tersebut bisa dikatakan akan fokus pada aktifitas yang diminatinya.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek ini lebih berpusat pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai bukti adanya tindak lanjut hasil yang didapat dari aspek kognitif

kemudian diproses melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan melalui aspek psikomotor. Minat tingginya seseorang akan berusaha diwujudkan sebagai ungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.²⁷

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dapat disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaiannya. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang, dibawah ini akan dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut:

a. Faktor Internal

Ada beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar: 1) Biologis, kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar. Bila seseorang terganggu kesehatannya misalkan demam dan pusing dapat menyebabkan tidak bergairah dan semangat untuk belajar. 2) Psikologis, ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi minat belajar. Salah satunya adalah perhatian, untuk mencapai hasil belajar yang baik maka seseorang harus mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang akan dipelajarinya. Oleh karena itu untuk mendapatkan perhatian dari seseorang agar minat belajar meningkat adalah berusaha membuat materi atau bahan belajar yang

²⁷ Syahputra, 18.

menarik perhatian, seperti menggunakan gaya mengajar yang sesuai dan tepat dengan materi pelajaran.²⁸

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar adalah faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat atau lingkungan. 1) keluarga, minat belajar dapat dipengaruhi dari lingkup keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Semua itu dapat sangat berpengaruh terhadap minat belajar. 2) sekolah, di sekolah metode mengajar, kurikulum, dan pekerjaan rumah menjadi hal-hal yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang. 3) masyarakat, lingkungan atau masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat belajar, seperti kegiatan masyarakat, teman bergaul menjadi faktor pengaruh minat belajar dalam ruang lingkup masyarakat.²⁹

4. Pengaruh Minat terhadap kegiatan belajar

Munculnya minat pada diri seseorang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: *Pertama*, minat yang muncul karena adanya pembawaan, muncul dengan sendirinya, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan ataupun bakat alamiah seseorang. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh luar, biasanya muncul seiring dengan pertumbuhan

²⁸ Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Ahlimedia Press, 2021), 16.

²⁹ Sutrisno, 21.

dan perkembangan seseorang. Minat jenis ini biasanya dipengaruhi oleh lingkungan, orang tua, dan kebiasaan seseorang.³⁰

Di dalam dunia pendidikan minat menempati posisi terpenting dalam hal belajar. Minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang akan menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap belajar. Minat merupakan penggerak motivasi seseorang sehingga akan membuat mereka berkonsentrasi dalam belajar. Oleh karena itu minat menjadi faktor penting penunjang belajar siswa dan menjadi penentu derajat keaktifan belajar siswa.³¹

Dalam kegiatan belajar, minat sangat mungkin akan berpengaruh pada hasil belajar dan keberhasilan belajar. Maka dapat tegaskan bahwa minat belajar siswa adalah faktor penting dalam menunjang terwujudnya efektivitas proses belajar mengajar, yang akhirnya akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.³²

³⁰ Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 60.

³¹ Susanto, 66.

³² Susanto, 68.